

## **Pengaruh Fintech (*Paylater*), Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Kurnia<sup>1</sup>, Goso Goso<sup>2</sup>, Muh. Halim<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo*

### **Abstrak**

Tujuan untuk mengetahui apakah Fintech (*Paylater*), Literasi Keuangan Dan Perilaku Konsumtif Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer. Data utama yang digunakan dalam penelitian adalah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Palopo angkatan 2019 melalui *Google Forms*. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data *non-probability sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen angkatan 2019 universitas muhammadiyah palopo yang berjumlah 151 mahasiswa. Pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Analisis Regresi Berganda, dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis data meliputi uji validitas, uji reabilitas, koefisien determinasi, uji parsial dan uji simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fintech (*paylater*) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Fintech (*paylater*), literasi keuangan, perilaku konsumtif bersama-sama berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

**Kata Kunci:** *fintech(paylater), Literasi keuangan, perilaku konsumtif, perilaku keuangan.*

Copyright (c) 2023 Kurnia

---

✉ Corresponding author :

Email Address : Kurnia1@gmail.com

### **PENDAHULUAN**

Segala sesuatu dirasa semakin mudah dengan adanya perkembangan teknologi. Pada era digital seperti saat ini bermunculan beragam sistem pembayaran atau produk jasa keuangan yang bisa dikatakan memudahkan masyarakat berbelanja. Kini sistem pembayaran tak lagi hanya bergantung pada kartu kredit perbankan meskipun eksistensinya masih ada. Apalagi dengan adanya financial technology yang sudah marak disekitar. Financial Technology atau biasa disebut dengan fintech menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. Fintech juga dapat didefinisikan sebagai gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang cash, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan menit ataupun detik (Fadhillah Irwani Sargih, 2022).

Menurut penelitian Asaff et al., 2019 Era globalisasi membawa banyak perubahan negara-negara di dunia memberikan dampak positif dan dampak negatif terhadap perilaku keuangan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Manusia dengan segala kebutuhan dan keinginannya yang tidak terbatas merupakan salah satu faktor penyebabnya gaya hidup konsumtif. Manusia harus bekerja untuk mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Tingkat literasi keuangan individu cukup memadai untuk mengambil keputusan yang efektif tentang masalah keuangan. Pengambilan keputusan keuangan yang baik juga dapat dikaitkan dengan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-bangsa untuk dicapai pada tahun 2030 di bidang ekonomi, masalah sosial, dan lingkungan (PBB, 2015), Inklusi Keuangan. Mendapatkan literasi keuangan melalui pendidikan dan mendapatkan sistem keuangan dapat menjadi alat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dengan seiringnya perkembangan zaman yaitu dengan adanya kemajuan teknologi pada bidang keuangan yang bernama fintech (Financial Technology), yang dimana fintech ini terus tumbuh dan berkembang di Indonesia. Salah satu inovasi fintech yang sedang populer dikalangan masyarakat terutama generasi millennial yaitu paylater. Salah satu penyedia layanan paylater yaitu shopee yang dimana shopee ini merupakan platform jual beli online yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat dengan menggunakan handphone. Kecanggihan teknologi tersebut membuat dampak yang sangat begitu signifikan terhadap keberlangsungan hidup masyarakat yaitu masyarakat akan menjadi lebih konsumtif melalui kedatangan alat pembayaran secara elektronik atau nontunai, tanpa uang cash tersebut akan membentuk perilaku belanja yang impulsif dimana seseorang membeli produk tanpa direncanakan (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022).

Menurut Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022 Pada generasi millennial, perilaku konsumtif dalam menggunakan shopee paylater dapat diamati melalui kebiasaan-kebiasaan pola konsumsi untuk memenuhi gaya hidup seperti dalam membeli makanan, pakaian, make up, dan yang berkaitan mengenai penampilan, travelling dan lain sebagainya. (Rosyid & Lina, 2018) menyatakan bahwa terdapat tiga aspek perilaku konsumtif, yaitu: 1) pembelian impulsif, 2) pembelian berlebihan, 3) pembelian tidak rasional.

Menurut Ajzen (1991) dalam penelitian (Wiranti, 2022b) theory of planned behavior tentang bagaimana seseorang berperilaku atas dasar niat, dalam hal bertujuan untuk mencapai keinginannya. Theory of planned behavior menjelaskan bahwa kepercayaan diri masyarakat dalam mengendalikan suatu perilaku akan memengaruhi perilaku masyarakat tersebut. Ajzen (2005) menjelaskan beberapa faktor yang melatarbelakangi perilaku seseorang. Pertama yaitu faktor personal mencakup kecerdasan, emosional, nilai hidup, cara bersikap, dan kepribadian. Kedua yaitu faktor informasi yang mencakup pengalaman, pengetahuan, dan informasi dari berita. Ketiga yaitu faktor sosial yang mencakup usia, gender, pendapatan, pendidikan, agama dan etnis.

Bank Indonesia mendefinisikan *financial technology* merupakan penggunaan teknologi dalam sistem keuangan atau inovasi jasa keuangan dengan tujuan mengubah model bisnis konvensional menjadi moderat, yang berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/ atau layanan secara keefisienan, kelancaran, keamanan, dan keandalan pada sistem pembayaran (Bank\_Indonesia, 2017). Inovasi jasa keuangan ini dapat memudahkan para pelaku bisnis untuk bertransaksi secara online tanpa harus bertatap muka dan repot-repot lagi dan dalam hitungan waktu sesingkat-singkatnya. Sehingga transaksi menggunakan fintech semakin populer dan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan fintech tersebut, apalagi dikalangan generasi milenial dan generasi Z.

Menurut Vitt (2000) dalam penelitian (Wulandari & Damayanti, 2022) literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan material untuk mengambil tindakan yang dihasilkan dari proses untuk berkembang dalam dunia keuangan yang kompleks. Ini termasuk kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa (atau terlepas dari) ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi dengan kompeten peristiwa kehidupan yang memengaruhi keputusan keuangan setiap hari, termasuk peristiwa ekonomi pada umumnya.

Literasi Keuangan, seorang mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Kemampuan tersebut terjadi bukan karena kurangnya pendapatan yang diterima, tetapi bisa juga muncul jika mengalami kesalahan dalam membuat rincian keuangan dan tidak adanya perencanaan keuangan yang baik. Seorang mahasiswa dapat dikatakan memiliki literasi keuangan yang baik, minimal memiliki lima indikator yaitu pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengetahuan penganggaran keuangan, pengetahuan suku bunga dan kredit, dapat membandingkan keunggulan penawaran yang diberikan oleh jasa keuangan, yang terakhir dapat mengkomunikasikan tentang konsep keuangan Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap sikap pengelolaan keuangan siswa (Mantik et al., 2022). Menurut literasi keuangan terdiri dari beberapa keterampilan dan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mengelola uang atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan adalah proses dimana individu menggunakan kombinasi keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk memproses informasi dan membuat keputusan dengan pengetahuan tentang konsekuensi keuangan dari keputusan yang dibuat. mengelola keuangan dan membuat keputusan keuangan yang relatif tepat untuk kepentingan masa depan. (Lusardi, nd)(Shaari, nd 2013)

Menurut (Amaliya & Setiaji, 2017) perilaku konsumtif yaitu suatu kegiatan seseorang dalam membeli suatu barang secara berlebihan agar mendapatkan kepuasan yang sifatnya hanya sementara. Fromm mengatakan seseorang yang hidupnya konsumtif dapat dikatakan apabila dia selalu membeli barang yang berlebihan dan tidak sesuai dengan apa yang ia butuhkan melainkan hanya mengikuti keinginan dirinya sendiri dan hanya untuk dilihat oleh orang banyak. Menurut (Maulana, 2013), menyatakan bahwa remaja saat ini banyak yang terjebak dalam kehidupan konsumtif, dengan rela mengeluarkan uangnya untuk menuruti segala keinginan, bukan kebutuhan. Pada generasi millennial, perilaku konsumtif dalam menggunakan shopee paylater dapat diamati melalui kebiasaan-kebiasaan pola konsumsi untuk memenuhi gaya hidup seperti dalam membeli makanan, pakaian, make up, dan yang berkaitan mengenai penampilan, hiburan dan lain sebagainya. (Rosyid & Lina, 2018) menyatakan bahwa terdapat tiga aspek perilaku konsumtif, yaitu : 1) pembelian impulsif, 2) pembelian berlebihan, 3) pembelian tidak rasional (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022).

Penelitian sebelumnya oleh (Silalahi, 2020) Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa mahasiswa sebagai generasi millennial yang dapat meningkatkan literasi keuangan yang cukup baik. Namun, juga dapat memiliki kecenderungan berperilaku konsumtif dalam berbelanja online. Penelitian lain oleh (Qurotaa'ayun & Krisnawati, 2019) menemukan bahwa generasi milenial ini masih berada pada tingkat literasi keuangan yang sedang, yaitu generasi milenial tidak dapat menerapkannya dengan baik tentang pengelolaan keuangan sehari-hari. Namun, generasi milenial juga masih dapat menjaga diri dan menerapkan kebutuhan utamanya sebelum memutuskan untuk membeli suatu produk dan jasa atau dapat mengendalikan perilaku konsumtifnya. Berdasarkan adanya research gap di atas, penulis

tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan Tujuan untuk mengetahui apakah Fintech (Paylater), Literasi Keuangan Dan Perilaku Komsumtif Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

## METODOLOGI

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen angkatan 2019 universitas muhammadiyah palopo yang berjumlah 151 mahasiswa. Pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{151}{1 + 151 \times 0,0025}$$

= 60,200 dibulatkan menjadi 61

Berdasarkan perhitungan tersebut jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 responden

### Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer. Data utama yang digunakan dalam penelitian adalah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Palopo angkatan 2019 melalui *Google Forms*. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data *non-probability sampling*. Dan data di analisis menggunakan pendekatan kuantitatif melalui regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS.

### Item Pengukuran dan Skala

Satuan dan skala pengukuran merupakan inti dari penelitian kuantitatif dan sering memengaruhi hasil penelitian. Variabel penelitian diukur menggunakan skala likert dengan skala satu sampai lima, skala satu menunjukkan sangat tidak setuju sampai dengan skala lima menunjukkan sangat setuju. Variabel fintech diukur menggunakan Mobile Payment (m-payment), Mobile Banking (m-banking), Internet Banking (Iriana, 2021) variabel literasi keuangan diukur dengan pengetahuan, penganggaran, pengelolaan kredit, pentingnya asuransi, dasar investasi, perencanaan, penggunaan (Ryan et al., 2013) variabel perilaku konsumtif diukur dengan Membeli produk karena iming-iming hadiah, Membeli produk karena kemasan yang menarik, Membeli produk karena kemasan yang menarik, Membeli produk atas pertimbangan harga, Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status (Rahima & Cahyadi, 2022) sedangkan variabel perilaku keuangan diukur dengan penggunaan kartu kredit, konsumsi terencana, tabungan (Wiranti, 2022a)

### Pengujian Hipotesis dan Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Analisis Regresi Berganda, dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Perilaku Keuangan

a = Konstanta

b1 b2 b3 b4 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Perilaku Konsumtif

e = Eror

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Financial Technology: layanan keuangan yang berperan penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan keuangan	1.Mobile Payment (m-payment), 2. Mobile Banking (m-banking), 3.Internet Banking	(Iriana, 2021)
2	Literasi Keuangan: suatu keterampilan dan kepercayaan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan.	1.pengetahuan, 2.penganggaran, 3.pegelolaan kredit, 4.pentingnya asuransi, 5.dasarinvestasi, 6.perencanaan, 7.penggunaan	(Ryan et al., 2013)
3	perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang tidak rasional lagi.	1.Membeli produk karena iming-iming hadiah, 2. tersebut Membeli produk karena kemasan yang menarik, 3. Membeli produk karena kemasan yang menarik, 4.Membeli produk atas pertimbangan harga, 5.Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	
4	Cara dimana individu mengelola sumber dana	1. penggunaan kartu kredit, 2.konsumsi terencana, 3.tabungan	(Wiranti, 2022a)

Hasil

### Gambaran umum Responden

Berikut ini adalah gambaran umum responden yang digunakan dalam survey ini berdasarkan jenis kelamin. Untuk lebih jelasnya informasi mengenai gambaran umum responden disajikan pada table 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil gambaran umum responden

Karakteristik	Jumlah	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	39	43%
Perempuan	112	57%

Dari table 2(dua) di atas terlihat bahwa mayoritas responden adalah wanita sebanyak (57 % ) responden.

### Uji Validitas Dan Realibilitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Variabel	Item	rhitung	Rtabel	Crombach's Alpha	Keterangan
----------	------	---------	--------	------------------	------------

Fintech	F	0,530	0,1609	0,774	Valid
	F	0,826	0,1609		Valid
	F	0,724	0,1609		Valid
Literasi Keuangan	LK	0,606	0,1609	0,746	Valid
	LK	0,692	0,1609		Valid
	LK	0,509	0,1609		Valid
	LK	0,694	0,1609		Valid
	LK	0,419	0,1609		Valid
	LK	0,770	0,1609		Valid
	LK	0,502	0,1609		Valid
Perilaku Konsumtif	PK	0,608	0,1609	0,803	Valid
	PK	0,800	0,1609		Valid
	PK	0,913	0,1609		Valid
	PK	0,822	0,1609		Valid
	PK	0,868	0,1609		Valid
Perilaku Keuangan	PK	0,743	0,1609	0,753	Valid
	PK	0,731	0,1609		Valid
	PK	0,517	0,1609		Valid

Sumber: Data di olah 2023

Berdasarkan table 3. seluruh butir pernyataan variabel fintech,literasi keuangan,perilaku konsumtif,perilaku keuangan dinyatakan valid karena terhitung > r tabel

0,1609.Dari hasil uji realibilitas variabel fintech,literasi keuangan,perilaku konsumtif,dan perilaku keuangan dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan reabel karena nilai total variabel Cronbach >0,60.

Analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis hasil perhitungan regresi berganda ditunjukkan pada table 4 di bawah ini.

### Pengujian Hipotesi parsial (Uji T)

Tabel 4. Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>3</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.816	1.100		1.651	.101
	FTC	.191	.058	.220	3.278	.001
	LK	.144	.040	.275	3.572	.001
	PK	.219	.052	.323	4.199	.001

Sumber: Data di olah 2023

#### a. Pengujian Hipotesis pertama (H1)

Diketahui Nilai sig. untuk pengaruh (parsial) fintech terhadap perilaku keuangan adalah  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,278 > t$  tabel  $1,655$  sehingga dapat disimpulkan bawa fintech berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

#### b. Pengujian Hipotesis kedua (H2)

Diketahui Nilai sig. untuk pengaruh (parsial) literasi keuangan terhadap perilaku keuangan adalah  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,572 > t$  tabel  $1,655$  sehingga dapat disimpulkan bawa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

#### c. Pengujian Hipotesis ketiga (H3)

Diketahui Nilai sig. untuk pengaruh (parsial) perilaku konsumtif terhadap perilaku keuangan adalah  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,199 > t$  tabel  $1,655$  sehingga

dapat disimpulkan bawa perilaku konsumtif berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

### Pengujian hipotesis simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.459	3	16.820	28.015	.001 <sup>b</sup>
	Residual	88.257	147	.600		
	Total	138.715	150			

a. Dependent Variable: PK

b. Predictors: (Constant), FK, FTC, LK

Sumber: Data di olah 2023

Dari data tabel 5 dapat disimpulkan bahwa nilai sig. untuk pengaruh (simultan) fintech, literasi keuangan, perilaku konsumtif terhadap perilaku keuangan mahasiswa adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  Dan hasil uji nilai F hitung  $28,015 > F$  tabel  $3,06$ . Dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independent (fintech, literasi keuangan, perilaku konsumtif) terhadap variabel dependent (perilaku keuangan).

### Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien variabel independen ditentukan:

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

		Model Summary <sup>b</sup>							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.60 3 <sup>a</sup>	.364	.351	.775	.364	28.015	3	147	<,001

a. Predictors: (Constant), FK, FTC, LK

b. Dependent Variable: PK

Sumber: Data di olah 2023

Berdasarkan table 6 di atas ,nilai Adjusted R Square adalah 0,351. Artinya variabilitas perilaku keuangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh variabel fintech, literasi keuangan, perilaku konsumtif sebesar 35,1 %. Sedangkan sisanya sebesar 64,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### Pengaruh fintech terhadap perilaku keuangan

Berdasarkan uji t diperoleh pengaruh fintech ( $X_1$ ) terhadap perilaku keuangan ( $Y$ ) pada mahasiswa dengan  $T$  hitung  $3,278 > T$  tabel  $1,655$ . Hal ini menunjukkan bahwa fintech secara parsial berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sehingga hipotesis 1 dinyatakan **dapat di terima**.

### Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

Berdasarkan uji t diperoleh pengaruh literasi keuangan ( $X_2$ ) terhadap perilaku keuangan ( $Y$ ) pada mahasiswa dengan  $T$  hitung  $3,572 > t$  tabel  $1,655$ . Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sehingga hipotesis 2 dinyatakan **dapat di terima**.

### **Pengaruh perilaku konsumtif terhadap perilaku keuangan**

Berdasarkan uji t diperoleh pengaruh perilaku konsumtif(X3) terhadap perilaku keuangan(Y) pada mahasiswa dengan  $t_{hitung} 4,199 > t_{tabel} 1,655$ . Hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif secara parsial berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sehingga hipotesis 3 dinyatakan **dapat di terima**

### **Pengaruh fintech, literasi keuangan, perilaku konsumtif terhadap perilaku keuangan mahasiswa**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan fintech, literasi keuangan, perilaku konsumtif berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dapat dilihat dari hasil uji f di peroleh nilai  $F_{hitung} 28.015 > F_{tabel} 3,06$ . Hal ini menunjukkan bahwa fintech, literasi keuangan, perilaku konsumtif secara langsung berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sehingga hipotesis 4 dinyatakan **dapat diterima**.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa: Fintech (paylater) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, Perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Fintech (paylater), literasi keuangan, perilaku konsumtif bersama sama berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

## **Referensi :**

- Asaff, R., Suryati, S., & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior. *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 9. <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.243>
- Fadhillah Irwani Sargih, D. L. (2022). *REMAJA DI SUMATERA UTARA*. 1(4).
- Iriana, R. N. H. (2021). Pengaruh Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Umkm Di Kota Magelang. *Universitas Muhammadiyah Magelang*. <http://eprintslib.ummg1.ac.id/3168/>
- Mantik, J., Nazah, K., Ningsih, A. W., Irwansyah, R., Pakpahan, D. R., & Nabila, S. D. (2022). *by Google Jurnal Mantik Peran Beasiswa UKT dalam Memoderasi Keuangan Mahasiswa Sikap dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Translated oleh by Google*. 36, 2205-2213.
- Rahima, P., & Cahyadi, I. (2022). Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 39-50. <https://doi.org/10.30812/target.v4i1.2016>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12-26.
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415-2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Wiranti, A. (2022a). Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Financial Knowledge, Locus Of Control dan Income Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 475-488.
- Wiranti, A. (2022b). *Teknologi keuangan pengaruh, literasi keuangan, keuangan knowledge, locus of control, dan income terhadap perilaku keuangan*. 10(2021), 475-488.
- Wulandari, R. T., & Damayanti, S. M. (2022). *PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN DIGITAL UNTUK MENGANTISIPAYE PERILAKU PEMBELIAN IMPULSIF DI MODE BELI-SEKARANG-BAYAR-Nanti*. 4(3), 170-182.